

## ANALISIS PENERAPAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS SISWA SD KELAS III SDN 13 KOTA BIMA

Julia Afrita<sup>1</sup>, Nur Istiqamah<sup>2</sup>, Edy Kurniawa<sup>3</sup>

STKIP Taman Siswa Bima

Email: [juliaafrita75@gmail.com](mailto:juliaafrita75@gmail.com)<sup>1</sup>, [nuristiqamah210@gmail.com](mailto:nuristiqamah210@gmail.com)<sup>2</sup>, [edyk037@gmail.com](mailto:edyk037@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan literasi membaca dan menulis pada siswa kelas III SDN 13 Kota Bima, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan rubrik penilaian literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi dilaksanakan secara rutin melalui membaca bersama, membaca nyaring, dan latihan menulis. Pada aspek membaca, terdapat peningkatan signifikan pada kategori skor 3 dari 0 menjadi 20 siswa setelah pelaksanaan program. Pada aspek menulis, peningkatan skor 3 terjadi dari 3 menjadi 24 siswa. Faktor pendukung pelaksanaan literasi meliputi ketersediaan sarana literasi, peran aktif guru, jadwal rutin kegiatan literasi, dan dukungan orang tua. Faktor penghambat antara lain rendahnya minat baca, keterlambatan menulis, kerapian tulisan yang kurang, dan kesalahan memahami isi bacaan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pembiasaan literasi melalui strategi pembelajaran kreatif, pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua.

**Kata Kunci:** Literasi Membaca, Literasi Menulis, Sekolah Dasar.

### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting bagi pembentukan kemampuan literasi yang mencakup keterampilan membaca dan menulis sebagai modal utama bagi keberhasilan belajar siswa. Literasi membaca dan menulis tidak hanya menentukan pencapaian akademik, tetapi juga menjadi penentu kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan pengetahuan di era informasi (Kemendikbud, 2017). Menurut McGeown et al. (2015), kemampuan literasi awal yang baik berdampak positif terhadap perkembangan keterampilan akademik lanjutan dan membentuk kebiasaan belajar sepanjang hayat.

Namun, hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Suryani (2018) menemukan bahwa rendahnya minat baca dan keterbatasan sarana pendukung menjadi faktor penghambat utama peningkatan literasi siswa. Temuan serupa dikemukakan oleh Graham et al. (2012) yang menyatakan bahwa keterbatasan strategi pembelajaran menulis dan rendahnya pembiasaan membaca di rumah turut memengaruhi keterampilan literasi.

SDN 13 Kota Bima merupakan salah satu sekolah yang aktif melaksanakan program literasi sekolah sesuai Gerakan Literasi Nasional. Kegiatan literasi di kelas III dilakukan melalui membaca bersama, membaca nyaring, dan latihan menulis cerita sederhana. Namun, guru masih menemukan sejumlah siswa yang keliru memahami isi bacaan, berhenti sejenak ketika membaca, dan menulis dengan kerapian yang kurang memadai. Menurut Hall et al. (2016), keberhasilan literasi di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh kesinambungan latihan membaca dan menulis yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan literasi membaca dan menulis

siswa kelas III SDN 13 Kota Bima, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, serta merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program literasi. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran literasi yang relevan di sekolah dasar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan literasi membaca pada siswa kelas III SDN 13 Kota Bima? (2) Apa saja faktor pendukung pelaksanaan literasi membaca? (3) Apa saja faktor penghambat pelaksanaan literasi membaca? Fokus penelitian ini diarahkan pada analisis proses pelaksanaan literasi, faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya, serta hambatan yang dihadapi guru dan siswa.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur tentang penerapan literasi membaca dan menulis pada tingkat sekolah dasar. Sejalan dengan pendapat Cartwright et al. (2016), keberhasilan membaca tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teknis membaca, tetapi juga oleh kemampuan memahami dan menginterpretasikan teks. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang program literasi yang lebih efektif dan berkelanjutan (Westbrook et al., 2013).

Beberapa penelitian relevan antara lain Fitriyah (2019) yang membuktikan bahwa bimbingan intensif membaca dapat meningkatkan kelancaran dan pemahaman siswa, Rahmawati (2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis berbasis proyek mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa, serta Pretorius & Spaull (2016) yang menegaskan pentingnya keterampilan memahami teks sejak dini untuk keberhasilan akademik. Penelitian ini memperkuat temuan-temuan tersebut dengan konteks khusus di SDN 13 Kota Bima.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara mendalam pelaksanaan literasi membaca dan menulis di kelas III SDN 13 Kota Bima. Subjek penelitian meliputi guru kelas, kepala sekolah, dan seluruh siswa kelas III. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi kegiatan literasi, dan dokumentasi berupa hasil penilaian membaca dan menulis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan rubrik penilaian literasi membaca-menulis yang mencakup aspek pelafalan, kelancaran, pemahaman bacaan, isi tulisan, ejaan, dan kerapian dengan pengskoran 1-4 dengan rincian : Skor 4 (Sangat Baik), Skor 3 (Baik), Skor 2 (Cukup) dan Skor 1 (Perlu Bimbingan). Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Kota Bima yang berlokasi di lingkungan yang cukup strategis dan mudah dijangkau. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran, termasuk perpustakaan sekolah, ruang kelas yang memadai, serta fasilitas penunjang kegiatan literasi. Kelas III yang menjadi subjek penelitian terdiri dari sejumlah siswa dengan latar belakang kemampuan membaca dan menulis yang bervariasi.

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III, kegiatan literasi membaca dan menulis dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan membaca bersama, membaca nyaring, dan latihan menulis cerita pendek. Guru berperan aktif membimbing siswa, namun ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kendala dalam memahami isi bacaan. Mereka terkadang berhenti sejenak ketika membaca, ragu-ragu, dan membutuhkan waktu untuk berpikir sebelum melanjutkan. Dalam kegiatan menulis, masih banyak siswa yang menunjukkan keterlambatan menulis, hasil tulisan belum rapi, dan sulit

dipahami. Pelaksanaan Literasi Membaca dan Menulis Hasil ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2015) yang menyatakan bahwa literasi membaca dan menulis perlu dilatihkan secara konsisten melalui kegiatan yang bervariasi untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

### **Hasil Penilaian Membaca**

Penilaian membaca dilakukan menggunakan rubrik yang meliputi aspek pelafalan, kelancaran, intonasi, dan pemahaman bacaan. Berikut hasil penilaian sebelum dan sesudah treatment:

Kategori Skor	Jumlah Siswa Sebelum	Jumlah Siswa Sesudah	Perubahan
Skor 3	0	20	+20
Skor 2	23	2	-21
Skor 1	4	5	+1

Dari tabel di atas terlihat adanya peningkatan signifikan pada kategori skor 3, dari 0 menjadi 20 siswa. Jumlah siswa pada skor 2 dan 1 mengalami penurunan, yang menunjukkan adanya perbaikan kemampuan membaca. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Fitriyah (2019) yang menunjukkan bahwa pemberian latihan membaca nyaring dan bimbingan intensif dapat meningkatkan kelancaran dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar.

### **Hasil Penilaian Menulis**

Penilaian menulis dilakukan dengan memperhatikan aspek isi tulisan, struktur tulisan, kosakata & ejaan, serta kerapian. Hasil penilaian sebelum dan sesudah treatment adalah sebagai berikut:

Kategori Skor	Jumlah Siswa Sebelum	Jumlah Siswa Sesudah	Perubahan
Skor 3	3	24	+21
Skor 2	24	2	-22
Skor 1	0	1	+1

Hasil tersebut menunjukkan peningkatan signifikan pada skor 3 dari 3 siswa menjadi 24 siswa. Jumlah siswa pada skor 2 menurun drastis, yang mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan menulis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati (2020) yang menemukan bahwa penerapan pembelajaran menulis berbasis proyek mampu meningkatkan kerapian, struktur, dan keterampilan menulis siswa.

### **Faktor pendukung pelaksanaan literasi membaca dan menulis**

Beberapa faktor pendukung pelaksanaan literasi membaca dan menulis di kelas III SDN 13 Kota Bima antara lain:

1. Ketersediaan sarana literasi seperti perpustakaan sekolah dan koleksi buku bacaan.
2. Peran aktif guru dalam membimbing dan memotivasi siswa.
3. Adanya jadwal rutin kegiatan literasi.
4. Dukungan dari orang tua siswa dalam menyediakan waktu membaca di rumah.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2015) yang menyatakan bahwa literasi membaca dan menulis perlu dilatihkan secara konsisten melalui kegiatan yang bervariasi untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Sesuai dengan pandangan UNESCO (2017), ketersediaan sarana literasi dan dukungan lingkungan belajar yang positif merupakan faktor penting dalam mendorong keterampilan literasi. Faktor Pendukung Sesuai dengan pandangan UNESCO (2017), ketersediaan sarana literasi dan dukungan lingkungan belajar yang positif merupakan faktor penting dalam mendorong keterampilan literasi.

### **Faktor Penghambat**

Adapun faktor penghambat yang ditemukan di lapangan meliputi:

1. Minat baca yang masih rendah pada sebagian siswa.

2. Keterlambatan dalam menulis sehingga menghambat penyelesaian tugas.
3. Hasil tulisan yang belum rapi dan sulit dipahami.
4. Kesalahan dalam memahami isi bacaan sehingga mempengaruhi kelancaran membaca.

Faktor Penghambat Penelitian Suryani (2018) menemukan bahwa rendahnya minat baca dan keterbatasan kemampuan menulis menjadi tantangan umum di sekolah dasar. Penelitian Suryani (2018) juga menemukan bahwa rendahnya minat baca dan keterbatasan kemampuan menulis menjadi tantangan umum di sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan literasi membaca dan menulis di kelas III SDN 13 Kota Bima telah berjalan dengan baik namun masih memerlukan peningkatan. Program literasi yang dilaksanakan secara rutin mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, terbukti dengan adanya kenaikan skor penilaian pada kedua aspek. Faktor pendukung seperti sarana literasi yang memadai, peran aktif guru, jadwal kegiatan rutin, dan dukungan orang tua menjadi modal penting dalam keberhasilan program. Namun, faktor penghambat seperti rendahnya minat baca, keterlambatan menulis, tulisan yang belum rapi, dan kesalahan memahami bacaan masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cartwright, K. B., Marshall, T. R., & Wray, E. (2016). A longitudinal study of the role of reading motivation and reading skill in the development of reading comprehension. *Reading and Writing*, 29(8), 1629–1655
- Fitriyah. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Sekolah Dasar melalui Bimbingan Intensif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 123-131.
- Graham, S., McKeown, D., Kiuhara, S., & Harris, K. R. (2012). A Meta-Analysis of Writing Instruction for Students in the Elementary Grades. *Journal of Educational Psychology*, 104(4), 879–896.
- Hall, K., Cremin, T., Comber, B., & Moll, L. C. (2016). *International Handbook of Research on Children's Literacy, Learning and Culture*. London: Routledge.
- Kemendikbud. (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- McGeown, S. P., Duncan, L. G., Griffiths, Y. M., & Stothard, S. E. (2015). Exploring the relationship between adolescent's reading skills, reading motivation, and reading habits. *Reading and Writing*, 28(4), 545–569.
- Pretorius, E. J., & Spaull, N. (2016). Exploring relationships between oral reading fluency and reading comprehension amongst English second language readers in South Africa. *Reading and Writing*, 29(7), 1449–1471.
- Rahmawati, D. (2020). Pembelajaran Menulis Berbasis Proyek untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 45-56.
- Suryani, A. (2018). Faktor Penghambat Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(3), 201-210.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- UNESCO. (2017). *Literacy and Education for Sustainable Development*. Paris: UNESCO.
- Westbrook, J., Sutherland, J., Oakhill, J., & Sullivan, S. (2013). *Reading Comprehension: From Theory to Practice*. London: Routledge.